

PENGARUH MODEL PEMBELAJARAN KOOPERATIF TIPE *GROUP INVESTIGATION* TERHADAP HASIL BELAJAR STATIKA SISWA KELAS X TEKNIK BANGUNAN SMK NEGERI 5 PADANG

SKRIPSI

Diajukan Sebagai Salah Satu Persyaratan untuk Menyelesaikan Pendidikan Pada Program Studi Pendidikan Teknik Bangunan Jurusan Teknik Sipil Fakultas Teknik Universitas Negeri Padang



OLEH

FADLI CHANDRA

2008/05978

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN TEKNIK BANGUNAN
JURUSAN TEKNIK SIPIL
FAKULTAS TEKNIK
UNIVERSITAS NEGERI PADANG
2014**

PERSETUJUAN SKRIPSI

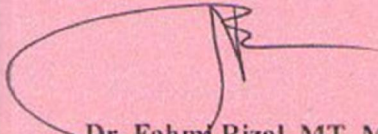
PENGARUH MODEL PEMBELAJARAN KOOPERATIF TIPE *GROUP INVESTIGATION* TERHADAP HASIL BELAJAR STATIKA SISWA KELAS X TEKNIK BANGUNAN SMK NEGERI 5 PADANG

Nama : Fadli Chandra
NIM : 05978
Program Studi : Pendidikan Teknik Bangunan
Jurusan : Teknik Sipil
Fakultas : Teknik

Padang, Agustus 2014

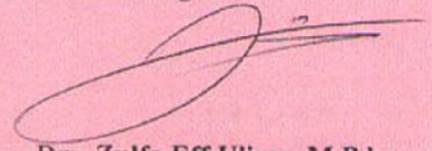
Disetujui Oleh

Pembimbing I



Dr. Fahmi Rizal, MT, M.Pd
NIP. 19591204 198503 1 004

Pembimbing II



Drs. Zulfa Eff Uliras, M.Pd
NIP. 19520215 197903 1 001

Mengetahui

Ketua Jurusan Teknik Sipil

Fakultas Teknik Universitas Negeri Padang



Oktaviani, ST, MT.
NIP. 19721004 199702 2 001

HALAMAN PENGESAHAN LULUS UJIAN SKRIPSI


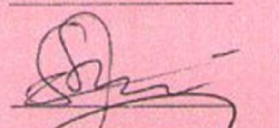

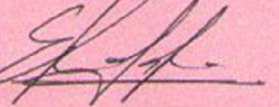

*Dinyatakan Lulus Setelah Dipertahankan di Depan Tim Penguji Skripsi
Program Studi Pendidikan Teknik Bangunan Fakultas Teknik
Universitas Negeri Padang*

**PENGARUH MODEL PEMBELAJARAN KOOPERATIF TIPE *GROUP*
INVESTIGATION TERHADAP HASIL BELAJAR STATIKA SISWA
KELAS X TEKNIK BANGUNAN SMK NEGERI 5 PADANG**

Nama : Fadli Chandra
NIM/BP : 05978/2008
Program Studi : Pendidikan Teknik Bangunan
Jurusan : Teknik Sipil
Fakultas : Fakultas Teknik
Universitas : Universitas Negeri Padang

Padang, Agustus 2014

Tim Penguji

No. Jabatan	Nama	Tanda Tangan
1. Ketua	: Dr. Fahmi Rizal, MT, M.Pd	
2. Sekretaris	: Drs. Zulfa Eff Uliras, M.Pd	
3. Anggota I	: Dr. Rijal Abdullah, MT	
4. Anggota II	: Dr. M.Giatman, MSIE	
5. Anggota III	: Eka Juliafad, ST, M.Eng	

BIODATA



A. Data Diri

Nama Lengkap : Fadli Chandra
Nim/Bp : 05996/2008
Jurusan/Fakultas : Teknik Sipil/Fakultas Teknik UNP
Prodi Studi : Pendidikan Teknik Bangunan
Tempat dan Tanggal Lahir : Padang, 07 Februari 1990
Jenis Kelamin : Laki - Laki
Golongan Darah : 0
Jumlah saudara : 6 (Enam)
Anak ke : 3 (Tiga)
Status Perkawinan : Belum kawin
Agama : Islam
Alamat Tetap : Komp.Cimpago Putih Blok B. No.2 RT.002
RW.014,Kel. Parupuk Tabing, Kec. Koto Tengah

B. Data Pendidikan

SDN 03 Alang Lawas Padang : (1996-2002)
SLTP N 4 Padang : (2002-2005)
SMK N 5 Padang : (2005-2008)
Universitas Negeri Padang : (2008-2014)

C. Skripsi

Judul : Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Group Investigation
Terhadap Hasil Belajar Statika Siswa Kelas X Teknik Bangunan
SMK Negeri 5 Padang

Tanggal Sidang : 08 Agustus 2014



KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
UNIVERSITAS NEGERI PADANG
FAKULTAS TEKNIK
JURUSAN TEKNIK SIPIL

Jl. Prof Dr. Hamka Kampus UNP Air Tawar Padang 25171
Telp. (0751), 7059996, FT: (0751) 7055644, 445118 Fax .7055644
E-mail : info@ft.unp.ac.id



Certified Management System
DIN EN ISO 9001:2000
Cert.No. 01.100 086042

SURAT PERNYATAAN TIDAK PLAGIAT

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Fadli chandra
NIM/TM : 05978 / 2008
Program Studi : Pendidikan Teknik Bangunan
Jurusan : Teknik Sipil
Fakultas : FT UNP

Dengan ini menyatakan, bahwa Skripsi/Tugas Akhir/Proyek Akhir saya dengan judul Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Group Investigation terhadap Hasil Belajar Statika Siswa kelas x Teknik Bangunan SMK Negeri 5 Padang

Adalah benar merupakan hasil karya saya dan bukan merupakan plagiat dari karya orang lain. Apabila suatu saat terbukti saya melakukan plagiat maka saya bersedia diproses dan menerima sanksi akademis maupun hukum sesuai dengan hukum dan ketentuan yang berlaku, baik di institusi UNP maupun di masyarakat dan negara.

Demikianlah pernyataan ini saya buat dengan penuh kesadaran dan rasa tanggung jawab sebagai anggota masyarakat ilmiah.

Diketahui oleh,
Ketua Jurusan Teknik Sipil

(Oktaviani, ST, MT)
NIP. 19721004 199702 2 001

Saya yang menyatakan,



Fadli chandra
Nim. 05978

ABSTRAK

Fadli Chandra, 2008/05978, Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Group Investigation Terhadap Hasil Belajar Statika Siswa Kelas X Teknik Bangunan SMK Negeri 5 Padang, dengan

Penelitian ini bertujuan untuk mengungkapkan perbandingan hasil belajar statika siswa kelas X Teknik Bangunan yang diajarkan dengan model pembelajaran kooperatif tipe *Group Investigation* dan yang diajar model pembelajaran Konvensional di SMK Negeri 5 Padang.

Populasi dalam penelitian ini adalah siswa kelas X Teknik Bangunan SMK Negeri 5 Padang sebanyak 81 orang. Teknik pengambilan sampel dilakukan dengan teknik *cluster random sampling*. Alat pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah Tes dalam bentuk soal objektif. Teknik analisa data yang digunakan uji t.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa penerapan model pembelajaran kooperatif tipe *Group Investigation* pada mata diklat statika memberikan hasil yang lebih baik dibandingkan dengan hasil belajar yang hanya menggunakan metode konvensional. Hal ini dapat dilihat dari rata-rata hasil belajar siswa kelas eksperimen sebesar 82,66 sedangkan kelas kontrol adalah 63,60. Perhitungan uji t menunjukkan bahwa t_{hitung} memiliki nilai yang lebih besar dibandingkan dengan t_{tabel} yaitu $t_o = 6,0508 > t_{tabel} = 1,6973$ pada taraf nyata 0,05 maka hipotesis nol (H_o) ditolak sedangkan hipotesis alternatif (H_a) diterima. Hal ini menunjukkan adanya perbedaan yang signifikan hasil belajar siswa yang menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe *Group Investigation* dengan menggunakan metode Konvensional pada mata diklat statika kelas X Teknik Bangunan SMK N 5 Padang.

Kata Kunci: model pembelajaran, hasil belajar statika

KATA PENGANTAR



Puji dan syukur yang paling dalam penulis panjatkan kehadirat Allah SWT atas segala rahmat dan karunia, serta hidayah-Nya yang telah memberikan kekuatan kepada penulis sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Group Investigation* Terhadap Hasil Belajar Statika Kelas X Teknik Bangunan SMK Negeri 5 Padang”. Penulisan skripsi ini bertujuan untuk memenuhi sebagian persyaratan memperoleh gelar Sarjana Pendidikan di Program Studi Pendidikan Teknik Bangunan Fakultas Teknik Universitas Negeri Padang.

Dalam penyusunan skripsi ini, penulis telah banyak mendapatkan bimbingan, bantuan, dukungan dan kerjasama dari berbagai pihak. Oleh karena itu, pada kesempatan ini penulis menyampaikan terima kasih dan penghargaan yang sebesar-besarnya kepada:

1. Bapak Dr. Fahmi Rizal, MT. M.Pd selaku Pembimbing I yang telah memberikan bimbingan dan arahan serta masukan yang sangat berharga dalam penulisan skripsi ini.
2. Bapak Drs. Zulfa Eff Uliras, M.Pd sebagai Pembimbing II yang telah meluangkan waktu memberikan bimbingan dan arahan hingga selesainya penulisan skripsi ini.
3. Tim penguji yaitu Bapak Dr. M. Giatman, MSIE, Dr. Rijal Abdullah, MT dan Ibuk Eka Juliafad, ST, M.Eng yang telah memberikan kritikan, saran dan arahan kepada penulis, demi penyempurnaan skripsi.
4. Bapak/Ibu Ketua dan Sekretaris Program Studi Pendidikan Teknik Bangunan Universitas Negeri Padang.
5. Bapak/Ibu Dosen Fakultas Teknik Universitas Negeri Padang yang telah memberikan pengetahuan kepada penulis selama kuliah di Fakultas Teknik.
6. Seluruh staf pengajar dan karyawan Fakultas Teknik Universitas Negeri Padang.

7. Teristimewa buat Orang tuaku tercinta dan adik-adikku tersayang yang senantiasa mendoakan dan memberikan semangat di setiap usaha kakak.
8. Sahabat dan rekan-rekan senasib yang sama-sama menimba ilmu pada Fakultas Teknik Universitas Negeri Padang serta semua pihak yang telah banyak membantu yang tidak biasa penulis sebutkan satu-persatu.

Semoga segala bimbingan dan dorongan serta perhatian yang telah diberikan mendapatkan balasan dari Allah SWT, Amin.

Penulis menyadari dengan segala kekurangan dan keterbatasan dari penulis, skripsi ini jauh dari kesempurnaan, baik dari segi isi maupun penyajiannya. Oleh sebab itu penulis mengharapkan masukan berupa kritik dan saran yang sifatnya membangun kesempurnaan skripsi ini. Atas kritik dan sarannya penulis ucapkan terima kasih. Harapan penulis semoga skripsi ini dapat memberikan manfaat dan tambahan ilmu bagi penulis khususnya dan pembaca pada umumnya.

Padang, Agustus 2014

Penulis

Fadli Chandra

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	
HALAMAN PENGESAHAN	
HALAMAN PERSETUJUAN	
LEMBAR PERNYATAAN	
ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR	ii
DAFTAR ISI	iv
DAFTAR TABEL	vi
DAFTAR GAMBAR	vii
DAFTAR LAMPIRAN	viii
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Identifikasi Masalah.....	6
C. Batasan Masalah	7
D. Perumusan Masalah	7
E. Tujuan Penelitian	8
F. Manfaat Penelitian	8
BAB II KAJIAN PUSTAKA	9
A. Kajian Toeri	9
1. Model Pembelajaran	9
2. Pembelajaran Kooperatif	10
3. Model Pembelajaran <i>Cooperative Learning</i> Tipe GI	16
4. Model Pembelajaran Ceramah.....	20
5. Hasil Belajar Statika.....	21
a. Pembelajaran Statika	21
b. Hasil Belajar Statika.....	23
B. Penelitian Relevan.....	24

C. Kerangka Konseptual	25
D. Hipotesis	28
BAB III METODE PENELITIAN	
A. Jenis Penelitian	29
B. Tempat dan Waktu Penelitian	29
C. Populasi dan Sampel	29
D. Rancangan Penelitian	30
E. Jenis dan Sumber Data	31
F. Teknik dan Alat Pengumpulan Data	32
G. Teknik Analisis Data	37
a. Uji Persyaratan Analisis Data	37
1. Uji Normalitas	37
2. Uji Homogenitas	38
3. Uji Hipotesis	39
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	
A. Deskripsi Hasil Penelitian	37
B. Prasyarat Analisis	43
1. Uji Normalitas Sebaran Data Tes Akhir	43
2. Uji Homogenitas Varians	44
C. Pengujian Hipotesis Penelitian	44
D. Pembahasan	46
E. Keterbatasan Penelitian	48
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN	
A. Kesimpulan	50
B. Saran	50
DAFTAR PUSTAKA	52
LAMPIRAN	54

DAFTAR TABEL

Tabel	Halaman
1. Rekapitulasi Ujian Mid Siswa Mata Diklat Statika Bangunan Siswa Kelas X Teknik Bangunan SMK N 5 Padang Semester 1 Tahun Ajaran 2013/2014	3
2. Langkah – Langkah Model Pembelajaran Kooperatif	16
3. Jumlah Populasi	30
4. Desain Penelitian Pada Kelas X Teknik Bangunan SMK Negeri 5 Padang Ajaran 2013/2014.....	31
5. Klasifikasi Indeks Kesukaran Soal	36
6. Klasifikasi Indeks Daya Beda Soal	36
7. Distribusi Frekuensi Kelas Eksperimen di SMK N 5 Padang	40
8. Distribusi Frekuensi Kelas Kontrol di SMK N 5 Padang.....	41
9. Hasil Perhitungan Mean, Median, Modus, Varians (s^2), Nilai Maksimum dan Nilai Minimum Tes Akhir Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol di SMK N 5 Padang	41
10. Hasil Perhitungan Rata- Rata (\bar{x}), Standar Deviasi (s), dan Varians (s^2) Tes Akhir Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol di SMK N 5 Padang	43
11. Hasil Uji Normalitas Tes Akhir Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol di SMK N 5 Padang	40
12. Hasil Uji Homogenitas Varians Tes Akhir Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol di SMK N 5 Padang	44
13. Hasil Perhitungan Mean, Standar deviasi dan t hitung	45

DAFTAR GAMBAR

Tabel	Halaman
1. Kerangka Konseptual	27

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran	Halaman
1. Silabus.....	54
2. RPP	58
3. Tabulasi Uji Coba	86
4. Uji Validitas	86
5. Data Hasil Uji Coba Penelitian.....	90
6. Data Uji Reliabilitas.....	91
7. Soal Post-Tes Penelitian	94
8. Tabulasi Post-Tes Kelas Kontrol	100
9. Uji Normalitas Kelas Kontrol.....	102
10. Tabulasi Post-Tes Kelas Eksperimen	103
11. Uji Normalitas Kelas Eksperimen	105
12. Perhitungan Rata-Rata Varians Post-Test.....	106
13. Uji Homogenitas	107
14. Uji Hipotesis.....	108
15. Surat Izin penelitian	109
16. Surat Keterangan Selesai Penelitian	110

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Saat ini perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi melaju dengan pesat. Untuk menghadapi perkembangan dan kemajuan teknologi tersebut, dunia pendidikan harus dapat menyesuaikan diri dengan perkembangan yang ada. Terkait dengan masalah tersebut di atas tampaknya dunia pendidikan nasional sedang menghadapi tantangan yang cukup berat dan kompleks dalam menyiapkan Sumber Daya Manusia (SDM) yang berkualitas. Sumber Daya Manusia yang berkualitas dibutuhkan untuk menghadapi perkembangan dan kemajuan teknologi yang ada agar mampu bersaing di era global.

Pendidikan mempunyai peranan penting dalam meningkatkan kualitas Sumber Daya Manusia, baik itu dalam bentuk kemampuan spiritual, intelektual, maupun profesional. Undang-Undang No 20 Tahun 2003 Pasal 1 menyatakan bahwa;

Pendidikan merupakan usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara.

Pendidikan selalu mengalami pembaharuan dalam rangka mencari struktur kurikulum, sistem pendidikan dan metode pengajaran yang efektif dan efisien. Upaya tersebut antara lain peningkatan sarana dan prasarana, peningkatan mutu para pendidik dan peserta didik serta perubahan dan

perbaikan kurikulum. Pendidikan yang mampu mendukung pembangunan di masa mendatang adalah pendidikan yang mampu mengembangkan potensi peserta didik, sehingga yang bersangkutan mampu memiliki dan memecahkan problema pendidikan yang dihadapinya. Pendidikan harus menyentuh potensi nurani maupun potensi kompetensi peserta didik. Konsep pendidikan tersebut terasa semakin penting ketika harus memasuki kehidupan di masyarakat dan dunia kerja, karena yang bersangkutan harus mampu menerapkan apa yang dipelajari di sekolah untuk menghadapi problema yang dihadapi dalam kehidupan sehari-hari saat ini maupun yang akan datang. Sekolah sebagai suatu institusi atau lembaga pendidikan idealnya harus mampu melakukan proses edukasi, sosialisasi dan transformasi.

Proses pembelajaran di sekolah tentunya mempunyai tujuan untuk perubahan tingkah laku dari individu siswa setelah siswa tersebut melaksanakan proses belajar. Selain itu tujuan belajar yang lainnya adalah untuk memperoleh hasil belajar dan pengalaman hidup. Hal ini sesuai dengan pendapat Aunurrahman (2009:37) bahwa hasil belajar ditandai dengan perubahan tingkah laku. Keberhasilan belajar siswa dapat diketahui dari perubahan perilaku siswa dalam penguasaan materi pelajaran yang dipelajarinya, yang ditunjukkan oleh nilai yang diperoleh siswa pada mata pelajaran yang bersangkutan. Bila siswa mendapatkan nilai baik, maka bisa dikatakan siswa tersebut mempunyai hasil belajar yang baik pula.

Berdasarkan pengamatan awal, dengan melihat rencana pelaksanaan pembelajaran yang dilakukan oleh guru mata diklat Statika ditemukan bahwa

proses pembelajaran yang dilaksanakan oleh guru lebih banyak menggunakan metode ceramah, sehingga siswa kurang dapat mengembangkan kemampuan yang dimilikinya dan membuat siswa kurang termotivasi dalam pembelajaran. Disamping itu siswa cenderung pasif dalam proses belajar mengajar. Kurangnya keinginan siswa untuk bertanya tentang materi yang belum dimengerti sehingga berdampak terhadap hasil belajar siswa.

Berdasarkan pertimbangan tersebut maka diperlukan metode pembelajaran yang mampu melibatkan peran serta siswa secara menyeluruh sehingga kekuatan belajar mengajar tidak hanya didominasi oleh siswa tertentu saja, namun diharapkan semua siswa berperan aktif. Pilihan metode pembelajaran tersebut diharapkan dapat meningkatkan peran serta dan keaktifan siswa dalam mempelajari dan menelaah ilmu dengan baik.

Berdasarkan pengamatan awal di SMK Negeri 5 Padang pada jurusan Teknik Bangunan kelas X diketahui bahwa hasil belajar Mata Diklat Statika Bangunan yang diperoleh siswa belum optimal (di bawah KKM). Berikut nilai Ujian Mid semester 1 siswa Mata Diklat Statika Bangunan di SMKN 5 Padang tahun ajaran 2013/2014:

Tabel 1. Rekapitulasi Ujian Mid Siswa Mata Diklat Statika Bangunan Siswa kelas X.Teknik Bangunan SMK N 5 Padang Semester 1 Tahun Ajaran 2013/ 2014.

Kelas	Jumlah Siswa	Rata-rata Ujian Mid	Tuntas		Tidak Tuntas	
			Jumlah	%	Jumlah	%
X.GB 1	30	61,17	11	37%	19	63%
X.GB 2	29	45,34	9	31%	20	69%

X KB	22	72,41	18	82%	4	18%
Jumlah	81		38	47%	43	53%
Persentase	100 %					

Sumber: Mata Diklat Statika Bangunan di SMKN 5 Padang

Dari data di atas dapat diketahui bahwa hasil belajar yang diperoleh oleh siswa masih rendah. Sebanyak 39 orang siswa yang mendapatkan hasil belajar dibawah KKM (di bawah 75) dan hanya 20 orang siswa yang mendapatkan nilai diatas nilai KKM. Menurut standar penilaian yang berlaku di SMKN 5 Padang, nilai tidak boleh kurang dari angka 75 sehingga siswa yang mendapat nilai kurang dari 75 dinyatakan belum lulus dan diwajibkan untuk mengikuti perbaikan.

Selama ini dalam proses pembelajaran Statika siswa cenderung hanya menerima penjelasan dari guru, kurang berani bertanya tentang materi yang belum dimengerti, kurang terlibat aktif dalam pembelajaran dan kurang sungguh-sungguh dalam belajar. Usaha untuk mencapai hasil belajar siswa agar mencapai hasil yang optimal dalam proses pembelajaran, seorang siswa dipengaruhi oleh faktor internal dan eksternal. Faktor internal yaitu faktor yang timbul dari dalam diri siswa itu sendiri diantaranya keadaan fisik, intelegensi, bakat, minat dan perhatian, cara belajar dan motivasi. Sedangkan faktor eksternal yaitu faktor yang timbul dari luar diri siswa diantaranya guru, metode, teman, orang tua, fasilitas belajar dan lain-lain.

Agar proses hasil belajar Statika masing-masing siswa meningkat, maka perlu diobati salah satunya dengan model pembelajaran kooperatif. Penerapan model pembelajaran kooperatif akan mendorong siswa untuk belajar aktif,

sungguh-sungguh, sehingga hasil belajar siswa meningkat. Salah satu model pembelajaran yang akan melibatkan peran serta siswa adalah pembelajaran kooperatif. Pembelajaran kooperatif merupakan salah satu alternatif dalam mengobati siswa yang selama ini kurang aktif dalam proses pembelajaran, karena didalam pembelajaran kooperatif kemampuan siswa dalam bekerja sama meningkat dalam memecahkan masalah dan berfikir kritis sehingga dapat meningkatkan hasil belajar siswa. Pada model pembelajaran kooperatif ini siswa di bagi dalam kelompok-kelompok kecil secara heterogen. Hal ini memotivasi mereka untuk berinteraksi, berdiskusi dan berargumentasi.

Model pembelajaran kooperatif tipe *Group Investigation* merupakan salah satu model pembelajaran kooperatif dimana guru dan siswa bekerja sama membangun pembelajaran. Siswa harus aktif dalam beberapa aspek selama proses belajar mengajar berlangsung, sedangkan fungsi kelompok sebagai sarana berinteraksi dalam membentuk suatu konsep belajar. Model pembelajaran ini memiliki 6 tahapan belajar, yaitu (1) mengidentifikasi topik dan pembentukan kelompok (guru sebagai fasilitator), (2) merencanakan tugas belajar, (3) menjalankan investigasi (anggota kelompok secara individu atau berpasangan berusaha untuk mengumpulkan informasi, menganalisa dan mengevaluasi serta menarik kesimpulan), (4) menyiapkan laporan akhir (laporan berasal dari investigasi yang telah dilakukan, guru berperan sebagai penasehat untuk membantu memastikan setiap anggota kelompok berperan aktif, (6) evaluasi, pada tahap ini setiap kelompok berhak untuk mengevaluasi kinerja dan hasil kerja kelompok yang mempresentasikan hasil diskusinya.

Salah satu kelebihan model pembelajaran kooperatif tipe *Group Investigation* yaitu dapat meningkatkan kepercayaan diri siswa untuk menggunakan pengetahuan dan keahlian yang berguna bagi kelompoknya. Selain itu juga dapat memperbaiki hubungan antar kelompok sehingga dapat menciptakan lingkungan belajar yang baik dan pada akhirnya dapat meningkatkan hasil belajar siswa.

Dalam penerapan model pembelajaran kooperatif, khususnya model pembelajaran kooperatif tipe *Group Investigation* diharapkan dapat meningkatkan keaktifan siswa dalam proses belajar mengajar, karena dalam pembelajaran kooperatif siswa dituntut aktif selama kegiatan belajar kelompok. Aktifitas siswa dalam proses belajar diharapkan mampu untuk meningkatkan hasil belajar.

Berdasarkan latar belakang di atas, maka perlu dilakukan penelitian dengan judul "Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Group Investigation* Terhadap Hasil Belajar Statika Siswa Kelas X Teknik Bangunan SMK Negeri 5 Padang".

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah diatas, maka identifikasi masalah yang muncul yaitu:

1. Kurangnya motivasi belajar siswa dalam mengikuti Mata Diklat Statika, sehingga mempengaruhi kemampuan mereka dalam menguasai materi dengan baik

2. Metode yang digunakan guru Mata Diklat Statika jarang menggunakan metode yang bervariasi.
3. Sebagian siswa kurang aktif dalam mengikuti proses pembelajaran Mata Diklat Statika.
4. Guru jarang melibatkan siswa dalam proses pembelajaran
5. Siswa kurang berminat dalam mengikuti proses pembelajaran Statika.

C. Batasan Masalah

Menimbang luasnya ruang lingkup masalah, serta untuk lebih terarahnya penelitian ini, maka masalah penelitian ini dibatasi hanya pada:

1. Penelitian ini dilaksanakan pada Siswa Kelas X teknik Bangunan SMK Negeri 5 Padang tahun ajaran 2013/2014. Faktor yang diperhatikan yaitu alat peraga, silabus yang tepat dan input siswa.
2. Penelitian ini dibatasi pada kemampuan siswa memahami mata diklat statika dengan menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe *Group Investigation*.
3. Penelitian ini dilaksanakan pada semester 2 tahun ajaran 2013/2014 dengan jumlah siswa kelas eksperimen 29 siswa dan kelas kontrol 30 siswa.

D. Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang dikemukakan dapat dirumuskan masalah dalam penelitian ini yaitu “apakah hasil belajar Statika siswa kelas X Teknik Bangunan yang diajar dengan model pembelajaran

kooperatif tipe *Group Investigation* lebih tinggi dibanding yang diajar dengan metode ceramah di SMK Negeri 5 Padang?”.

E. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengungkapkan perbandingan hasil belajar Statika siswa kelas X Teknik Bangunan yang diajarkan dengan model pembelajaran kooperatif tipe *Group Investigation* dan yang diajar metode ceramah di SMK Negeri 5 Padang.

F. Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan bermanfaat bagi pihak di bawah ini:

1. Bagi kepala sekolah, sebagai bahan pertimbangan dalam mengambil kebijakan khususnya penggunaan metode belajar yang bervariasi sehingga menunjang proses belajar mengajar di sekolah.
2. Bagi guru Mata Diklat Statika sebagai bahan pertimbangan dalam memilih model pembelajaran yang tepat sesuai dengan materi pembelajaran.
3. Bagi ilmu pengetahuan yaitu sebagai referensi bagi pembaca untuk penelitian selanjutnya serta menambah khazanah ilmu pengetahuan.

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan, maka dapat ditarik kesimpulan bahwa:

Penerapan model pembelajaran kooperatif tipe *Group Investigation* pada mata statika memberikan hasil yang lebih baik dibandingkan dengan hasil belajar yang hanya menggunakan metode konvensional. Hal ini dapat dilihat dari rata-rata belajar siswa kelas eksperimen 82,66 sedangkan kelas kontrol 63,60. Perhitungan uji t menunjukkan bahwa thitung memiliki nilai yang lebih besar dibandingkan dengan dengan ttabel yaitu $t_o = 6,0508 > t_{tabel} = 1,6973$ pada taraf nyata 0,05 maka hipotesis nol (H_0) ditolak sedangkan hipotesis alternatif (H_a) diterima. Hal ini menunjukkan secara signifikan hasil belajar siswa yang menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe *Group Investigation* lebih tinggi dibandingkan dengan hasil belajar menggunakan metode konvensional pada mata diklat statika kelas X Teknik Bangunan SMK N 5 Padang.

B. Saran

1. Guru mata diklat statika diharapkan dapat menerapkan pembelajaran statika menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe *Group Investigation*.

2. Kepada guru harus dapat membangkitkan motivasi siswa dalam belajar sehingga penggunaan model pembelajaran dapat membangkitkan motivasi belajar yang tinggi bagi siswa.
3. Pada saat diterapkan model pembelajaran kooperatif tipe *Group Investigation*, siswa diharapkan selalu memperhatikan penjelasan atau jawaban yang disampaikan oleh siswa lain, baik dalam diskusi kelompok maupun kelompok lain mempresentasikan hasil diskusi kelompoknya
4. Siswa diharapkan selalu kreatif dalam mengikuti kegiatan pembelajaran untuk bertukar pikiran atau pendapat dalam diskusi tentang materi pelajaran yang sedang diajarkan

DAFTAR PUSTAKA

- Agus Suprijono. 2010. *Cooperative Learning Teori dan Aplikasi PAIKEM*. Yogyakarta: Pustaka Belajar
- Aunurahman. 2009. *Belajar dan Pembelajaran*. Bandung: Alfabeta
- Ermon Pringga dan Yarni Realitas. 1999. *Mekanika Teknik*. Bandung: Angkasa
- Hamruni. 2011. *Strategi Pembelajaran*. Yogyakarta: Insan Madani
- Kunandar. 2009. *Guru Profesional Implementasi Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP) dan Sukses dalam Sertifikasi Guru*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Made Wena. 2012. *Strategi Pembelajaran Inovatif Kontemporer, Suatu Tinjauan Konseptual Operasional*. Jakarta: Bumi Aksara
- Miftahul Huda. 2013. *Metode, Teknik, Struktur dan Model Penerapan Cooperative Learning*. Yogyakarta: Pustaka Belajar
- Nana Sudjana. 2011. *Penilaian Proses Hasil Belajar*. Bandung : PT. Remaja Rosda Karya.
- Nasrun Harahap dkk. 2002. *Teknik Penilaian Hasil Belajar*. Jakarta: Bulan Bintang
- Riduwan, 2011. *Belajar Mudah Penelitian untuk Guru-Karyawan dan Peneliti Pemula*. Bandung: Alfabeta
- Rudolf Purba. 2010. *Perhitungan Kekuatan Konstruksi Bangunan Sederhana*. Bandung: Angkasa
- Rusman. 2010. *Model-Model Pembelajaran: Mengembangkan Profesionalisme guru*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Sidiknas. 2011. Undang-undang No. 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional
- Sudjana, Nana. 2005. *Metode Statistik*. Bandung : Tarsito
- Sugiyono. 2011. *Metode Penelitian Pendidikan, (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D)*. Bandung: Alfabeta.
- Suharsimi Arikunto. 2010. *Prosedur Penelitian*. Yogyakarta : Rineka Cipta